

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan sikap, pengalaman, maupun perilaku. Dengan perubahan-perubahan tersebut tentunya akan membantu pelaku untuk memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dari lingkungannya.

Pengembangan dalam dunia pembelajaran yang bergulir dari masa ke masa memperkaya khazanah pembelajaran itu sendiri. Sebagai dunia yang dinamis dan terus berubah, pembelajaran semakin menyempurnakan diri sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada saat ini. Pembelajaran semakin mengarah pada era kemandirian belajar, didukung dengan sarana telekomunikasi yang semakin baik akan lebih mendekatkan ruang, menghemat waktu, proses pembelajaran semakin fleksibel bagi semua orang.² Untuk memenuhi harapan yang kita inginkan maka perlu meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan berkembangnya potensi diri yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki oleh seseorang.

¹Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Alfabeta, Bandung 2014., Hlm. 1

² Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia yang memungkinkan berkembangnya potensi peserta didik, *ibid*, Hlm. 1

Memenuhi tuntutan perkembangan jaman yang semakin maju, aspek pendidikan diharuskan membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi lebih aktif dan kreatif. Keaktifan peserta didik hendaklah melibatkan peserta didik itu sendiri agar secara langsung belajar dan menemukan sebuah jawaban. Seringnya rasa malu peserta didik yang muncul untuk berkomunikasi membuat kondisi kelas tidak aktif.³Hal seperti ini menyebabkan rendahnya prestasi peserta didik. Guru hendaknya memancing keaktifan peserta didik melalui model-model pembelajaran yang sesuai.

Metode STAD merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan teori psikologisosial. Dalam teori ini sinergi yang muncul dalam kerja kooperatif menghasilkan motivasi yang lebih daripada individualistik dalam lingkungan kompetitif. Kerja kooperatif meningkatkan perasaan positive satudengan lainnya, mengurangi keterasingan dan kesendirian, membangun hubungan dan dan menyediakan pandangan positif terhadap orang lain.

Metode STAD ini mempunyai kelebihan antara lain didasarkan pada prinsip bahwa para peserta didik bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri, serta adanya penghargaan kelompok yang mampu mendorong para peserta didik untuk kompak, setiap peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk menunjang timnya mendapat nilai yang maksimum sehingga termotivasi untuk belajar.⁴Metode STAD memiliki dua dampak sekaligus pada dampak para peserta didik yaitu dampak intruksional dan dampak sertaan. dampak intruksional yaitu penguasaan konsep dan keterampilan, ketergantungan positif, pemerosesan kelompok, dan kebersamaan. Dampak sertaan yaitu kepekaan sosial, toleransi atas perbedaan, dan kesadaran akan perbedaan. Kelemahan yang

³ Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Alfabeta, Bandung, 2014, Hlm. 2

⁴Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: . PT. Raja rafindo Persada. Jakarta. 2008, hlm 72

mungkin ditimbulkan dari penerapan metode STAD ini adalah adanya perpanjangan waktu karena kemungkinan besar tiap kelompok belum dapat menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan sampai tiap anggota kelompok memahami kompetensinya.

Seorang guru dituntut untuk benar-benar memahami metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam mengelola kegiatan kelas. Pemilihan metode yang tepat, akan berdampak pada tingkat penguasaan dan prestasi belajar peserta didik. Mengenai strategi belajar dalam kegiatan kelas, saya menggunakan cara-cara dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik mudah dalam memahami pelajaran. Diantara cara tersebut berkaitan dengan penggunaan metode, pendekatan, serta penggunaan media pembelajaran. Dalam hal metode, saya menggunakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik tidak jenuh dengan kegiatan di kelas. Yaitu metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Untuk pendekatan saya menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang peserta didik alami atau biasa disebut pendekatan kontekstual. Sedangkan penggunaan metode yang terkhusus metode STAD selama ini saya belum menggunakannya. Dan saya rasa murid-murid di sini bisa menyesuaikan diri jika diterapkan metode STAD, karena pada mata pelajaran yang lain seperti Matematika atau biologi mereka lebih sering Diskusi kelompok. Jadi, karena sudah terbiasa itulah mereka nantinya tidak akan menghabiskan banyak waktu untuk persiapan diskusinya.⁵

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu cara atau strategi seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, yang diawali dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (satu kelompok terdiri dari dua orang/berpasangan), kemudian membagi materi ajar kepada peserta didik untuk dipelajari dan membuat ringkasan materi tersebut. Di sini peserta didik dilatih untuk memberikan masukkan ide-ide

⁵Daroji (guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs Negeri Jeketro), *Wawancara Pribadi*, 08 Oktober 2016. 08.30 WIB.

atau gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan untuk mengomunikasikannya kepada teman sekelompoknya secara bergantian, peserta didik akan saling melengkapi satu sama lain.⁶ Dalam model pembelajaran ini mengikutsertakan semua peserta didik, sehingga semua peserta didik akan ikut berperan aktif dalam pembelajaran, dan diharapkan bisa membuat peserta didik bersemangat dalam belajar sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran dengan lebih mudah. Dalam *cooperative scrip* ini mengandung suatu unsur kerjasama dalam kelompok yang membuat peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, bukan guru. Guru bertindak sebagai fasilitator untuk mengarahkan dan motivator bagi peserta didik.

Metode pembelajaran yang baik adalah yang dapat memberikan perubahan kepada peserta didiknya. Belajar merupakan karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lain, merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh manusia tersebut akan selalu ada perubahan setelahnya baik itu perubahan pengetahuan atau perilaku mereka. Pada saat peserta didik mempelajari sebuah teori, konsep atau mempraktekkan dan mencobanya, maka peserta didik akan memahami lebih sempurna, dan mengintegrasikan dengan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya serta akan dapat mengingatnya lebih lama. Al-Qur'an Sebagai dasar dari Agama Islam memang seharusnya tidak hanya dipelajari isinya, tapi juga di fahami dan juga di implementasikan dalam kehidupan mereka.⁷

Pada keyataannya pelaksanaan pembelajaran di MTs N Jeketro terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist seringkali guru melakukan evaluasi pada setiap proses pembelajaran selesai, baik dengan cara guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan pada peserta didik mengenai materi

⁶Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. 2014. Bumi Aksara. Jakarta. hlm 60-68

⁷Daroji, (guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IX di MTs Negeri Jeketro), *Wawancara Pribadi*, 08 Oktober 2016. 08.30 WIB.

yang diajarkan sebelumnya maupun mempraktekkan apa yang telah dipelajari khususnya materi Al-Qur'an Hadist yang berkaitan dengan tajwid atau tatacara dalam membaca Al-Qur'an secara individu atau satu persatu ataupun secara kolektif serentak

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan membahas pembelajaran Alqur'an Hadist yaitu dengan menggunakan “Metode Pembelajaran *Students Team-Achievement Devisions* (STAD) dan metode *Cooperative Script*” untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik dari segi psikomotoriknya di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jeketro. Alasan pemilihan MTs N jeketro sebagai tempat penelitian karena Madrasah tersebut telah menggunakan metode kooperatif dalam pembelajaran umum seperti Matematika dan biologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditetapkan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1 Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Students Team-achievement Devisions* (STAD), metode pembelajaran *cooperative script* dan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs N Jeketro Kec. Gubug Kab. Grobogan?
- 2 Adakah pengaruh metode *Students Team-achievement Devisions* (STAD) terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs N Jeketro Kec. Gubug Kab. Grobogan?
- 3 Adakah pengaruh metode *cooperative script* terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs N Jeketro Kec. Gubug Kab. Grobogan?
- 4 Adakah pengaruh metode pembelajaran *Students Team-achievement Devisions* (STAD) dan metode *cooperative script*

secara simultan terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs N Jeketro Kec. Gubug Kab. Grobogan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Students Team-achievement Devisions* (STAD), metode pembelajaran *cooperative script* dan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs N Jeketro Kec. Gubug Kab. Grobogan?
- 2 Untuk mengetahui pengaruh metode *Students Team-achievement Devisions* (STAD) terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs N Jeketro Kec. Gubug Kab. Grobogan?
- 3 Untuk mengetahui pengaruh metode *cooperative script* terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs N Jeketro Kec. Gubug Kab. Grobogan?
- 4 Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Students Team-achievement Devisions* (STAD) dan metode *cooperative script* secara simultan terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs N Jeketro Kec. Gubug Kab. Grobogan?

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk verifikasi pengaruh penggunaan metode pembelajaran *StudentsTeam-*

achievement Devisions (STAD) dan metode *cooperative script* terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam usaha peningkatan kemampuan psikomotoriknya ketika dalam proses pembelajaran.
- b. sebagai masukan kepada guru agar senantiasa memberikan inovasi dalam proses pembelajaran sebagai usaha untuk peningkatan prestasi peserta didik utamanya kemampuan psikomotorik peserta didik dalam mata pelajaran Al-qur'an hadist
- c. bagi sekolah, sebagai masukan dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

